

## BAB 5

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Sebagai bagian dari penutup skripsi ini, penelitian ini menggarisbawahi peran penting yang dimainkan oleh BKC Unsoed dalam pengembangan *softskills* mahasiswa. Anggota UKM BKC Unsoed menyadari bahwa BKC Unsoed memiliki pengaruh terhadap pengembangan *softskill* mereka selain itu, mereka menganggap bahwa BKC Unsoed memberikan dampak terhadap perkembangan mereka sebagai mahasiswa. Terdapat beberapa strategi dilakukan oleh BKC Unsoed dalam mengembangkan *softskill* anggotanya, antara lain dengan menyusun berbagai kegiatan formal maupun non-formal yaitu berupa program kerja maupun agenda-agenda kultural. Peran BKC Unsoed dalam mengembangkan *softskill* mahasiswa berdasarkan pelaksanaannya yaitu terdapat 3 peran yaitu peran aktif dengan melibatkan seluruh pengurus dalam menyusun program kerja, peran partisipatif yaitu dengan menempatkan pengurus dalam masing-masing departemen, yang didasarkan pada potensi dan minat anggota, serta kebutuhan pada masing-masing departemen yang ada. serta peran pasif yaitu pandangan bahwa setiap mahasiswa yang merupakan anggota BKC Unsoed akan dinilai memiliki kepandaian dalam seni bela diri, hal tersebut tak terlepas dari organisasi BKC Unsoed yang disimbolkan sebagai organisasi yang berbasis seni bela diri. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman tentang peran organisasi mahasiswa dalam meningkatkan *softskill* mahasiswa dan memberikan rekomendasi strategi yang relevan bagi organisasi mahasiswa dalam meningkatkan *softskill* mahasiswa.

## B. Rekomendasi

1. Disarankan agar organisasi mahasiswa seperti BKC Unsoed terus mengembangkan program yang secara khusus menargetkan pengembangan *soft skill*. Program ini dapat mencakup pelatihan komunikasi, kepemimpinan, dan kerjasama tim yang lebih intensif dan terstruktur.
2. BKC Unsoed dapat memperluas jangkauan programnya melalui kolaborasi dengan berbagai fakultas dan departemen di universitas. Hal ini akan memungkinkan integrasi yang lebih baik antara kegiatan akademik dan pengembangan *soft skill*, serta menciptakan lingkungan belajar yang holistik.
3. Pastikan bahwa program-program yang ditawarkan oleh BKC Unsoed inklusif dan mencakup berbagai kelompok mahasiswa, termasuk mereka yang mungkin kurang aktif dalam organisasi. Hal ini penting untuk memastikan bahwa setiap mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan *soft skill* mereka.

Rekomendasi ini diharapkan dapat membantu BKC Unsoed dan organisasi mahasiswa lainnya dalam mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan *soft skill* mahasiswa, sehingga dapat berkontribusi pada pembentukan individu yang kompeten dan siap menghadapi dunia profesional.